

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan Penelitian ini bertempat di Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Asset (DIPPEKA) secara khusus sebagai Satuan Kerja Pengelolaan Keuangan Daerah (SKPKD) dan Pemerintahan Kabupaten Dairi secara umum.

Alasan peneliti mengambil secara khusus pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Asset karena perangkat ini yang mengkompilasi/menggabungkan laporan keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) sehingga menghasilkan laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Dairi.

Waktu yang dilakukan dalam penelitian ini, dijadwalkan pelaksanaannya mulai 03 Maret 2015 sampai dengan 27 April 2015.

3.2. Bentuk Penelitian

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Menurut Sugiyono (2012:35) “metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menggabungkan antara variable satu dengan yang lain. Metode deskriptif dapat disimpulkan sebagai sebuah metode yang bertujuan untuk melukiskan atau menggambarkan keadaan di lapangan secara sistematis dengan fakta-fakta dengan interpretasi yang tepat dan data yang saling berhubungan, serta bukan hanya untuk mencari kebenaran mutlak tetapi pada hakekatnya mencari pemahaman observasi.

Menurut Sugiyono (2012:13) bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna generalisasi.

Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan induktif. Menurut pandangan Erliana Hasan (2011 :174) “pendekatan induktif dimulai dari fakta di lapangan, dianalisis , dibuat pertanyaan kemudian dihubungkan dengan teori, dalil, hukum yang sesuai kemudian pernyataan hingga kesimpulan.” Hal ini menggambarkan bahwa pendekatan induktif merupakan pendekatan yang berangkat dari fakta yang terjadi di lapangan selanjutnya peneliti menganalisis fakta yang ditemukan, membuat pertanyaan dan dikaitkan dengan teori, dalil, hukum yang sesuai dan ditarik kesimpulan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif merupakan metode yang menggambarkan permasalahan atau kasus yang dikemukakan berdasarkan fakta yang ada dengan berpijak pada fakta yang bersifat khusus kemudian diteliti untuk dipecahkan permasalahannya dan ditarik kesimpulan secara umum. Oleh karena itu, penulis akan menggambarkan implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah pada Pemerintah Kabupaten Dairi.

3.3. Populasi Dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:80), populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Populasi dalam penelitian ini adalah pimpinan SKPD, kasubbag keuangan SKPD dan bendahara pengeluaran SKPD yang berada di wilayah Pemerintah Kabupaten Dairi yang terdiri dari 52 SKPD. Sehingga jumlah populasi dalam penelitian ini 156 orang.

Alasan menjadi populasi yaitu pimpinan SKPD, kasubbag keuangan SKPD dan bendahara pengeluaran SKPD karena berhubungan langsung dalam penyusunan laporan keuangan SKPD, kemudian dikompilasi/digabungkan menjadi laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Dairi.

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012:81) sampel adalah “sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Jumlah sampel menurut Pendapat Gay dan Diehl (1992) mengasumsikan bahwa semakin banyak sampel yang diambil maka akan semakin representatif dan hasilnya dapat digeneralisir.

Menentukan ukuran sampel yang akan diambil menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$N = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = 10%

Dari populasi yang berjumlah 156 orang yang akan diambil sampel sebagai responden dalam penelitian ini adalah :

$$N = \frac{156}{1 + 156 \cdot 10\% ^2}$$

$$= \pm 60,9 \text{ orang}$$

Dengan demikian respondennya sebanyak 61 responden.

Tabel 3.1.
Jumlah Populasi pada Pemerintah Kabupaten Dairi

No	Jabatan	Jumlah Populasi
1	Pimpinan SKPD	52
2	Kasubbag Keuangan SKPD	52
3	Bendahara Pengeluaran	52
Jumlah		156

Sumber : DIPPEKA Kabupaten Dairi, 2014

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2002:197), pengumpulan data adalah “cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya”. Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data Primer yaitu data yang langsung diperoleh dari lapangan yang diperoleh melalui :

a. Kuesioner,

Menurut Sugiyono (2012:142), “Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat

pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Kuesioner dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dan data yang relevan dari responden melalui daftar pertanyaan tertutup dan terbuka yang diajukan. Dengan menyajikan beberapa alternatif jawaban yang sudah ditentukan.

b. **Observasi,**

Menurut Sugiyono (2012:145), “ observasi merupakan proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”. Observasi dimaksud untuk melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

Sedangkan data sekunder, dilakukan dengan teknik dokumentasi yaitu data yang diperoleh melalui bahan-bahan tertulis dan telah diolah baik dalam bentuk angka maupun berupa uraian sesuatu hal yang berhubungan dengan penelitian ini dan dapat dijadikan bahan informasi yang diperoleh dari instansi yang terkait dalam Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah pada Pemerintah Kabupaten Dairi.

3.5. Defenisi Konseptual Dan Defenisi Operasional

3.5.1. Defenisi Konseptual

Menurut Singarimbun dan Efendi (2008:43), defenisi konseptual adalah pemaknaan dari konsep yang digunakan, sehingga memudahkan peneliti untuk mengoperasikan konsep tersebut di lapangan. Berdasarkan pengertian tersebut maka definisi konseptual yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Komunikasi;

Komunikasi dapat diartikan sebagai proses pemindahan suatu informasi, ide, pengertian dari seseorang kepada orang lain melalui cara lisan, tertulis maupun cara non verbal dengan tujuan orang lain tersebut menginterpretasikannya sesuai dengan maksud yang dikehendaki yang meliputi dimensi-dimensi : transmisi pesan ke personil yang tepat, kejelasan pesan, konsistensi pesan, kemampuan pemberi dan penerima pesan untuk memahami maksud pesan, cara penyampaian pesan media/sarana penyampaian pesan.

b. Sumber Daya;

Sumber daya adalah penyediaan suatu hal pada suatu negara, organisasi atau individu yang dapat berupa staf/tenaga kerja, informasi, kewenangan dan fasilitas atau infrastruktur.

c. Disposisi;

Disposisi dapat diartikan sebagai pernyataan evaluatif seseorang terhadap suatu keadaan yang terdiri dari komponen kognitif, afektif, tindakan, serta terpengaruh oleh pandangan kelompok, pergantian personil serta insentif.

d. Struktur Birokrasi;

Struktur birokrasi adalah struktur organisasi yang menentukan bagaimana pekerjaan dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan secara formal yang meliputi dimensi pembagian pekerjaan (*division of work*), garis komando (*chain of command*), cakupan kendali (*span of control*), formalisasi aturan (*formalization of rules*) dan Standard Operating Procedure.

3.5.2. Defenisi Operasional

Untuk memberikan kemudahan dalam memahami variabel yang akan menjelaskan dalam penelitian ini, perlu dirumuskan pengertian dan istilah yang akan digunakan untuk memperoleh batasan yang jelas dan memudahkan dalam menentukan indikator. Variabel dalam penelitian ini menggunakan satu variabel atau variabel tunggal yaitu Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah. Implementasi Sistem Informasi Keuangan Daerah adalah tindakan-tindakan komponen pelaksana dalam mencapai tujuan dan sasaran Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah pada Pemerintah Kabupaten Dairi.

Faktor-faktor yang menjelaskan dalam Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah pada Pemerintah Kabupaten Dairi adalah :

1) Komunikasi

- Kejelasan adanya SKPD pelaksana sosialisasi dan pelatihan Sistem Informasi Keuangan Daerah pada Pemerintah Kabupaten Dairi.
- Kejelasan adanya materi sosialisasi dan pelatihan Sistem Informasi Keuangan Daerah pada Pemerintah Kabupaten Dairi.
- Kejelasan adanya dukungan tingkatan pimpinan kepada staf untuk terlaksananya sistem informasi keuangan daerah pada pemerintah kabupaten dairi.
- Kejelasan adanya kejujuran serta tekad staf untuk melaksanakan tugas dari pimpinan untuk terlaksananya Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD).

2) Sumber Daya

- Kejelasan adanya jumlah staf dalam melaksanakan sistem informasi keuangan daerah (SIKD).
- Kejelasan adanya kemampuan staf khusus IT dalam mendukung terlaksananya sistem informasi keuangan daerah (SIKD).
- Kejelasan adanya sarana dan prasarana dalam melaksanakan sistem informasi keuangan daerah (SIKD).
- Kejelasan adanya anggaran dalam melaksanakan sistem informasi keuangan daerah (SIKD).

3) Disposisi

- Kejelasan adanya komitmen Pimpinan untuk melaksanakan Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD).
- Kejelasan adanya tanggungjawab bersama Pimpinan dengan staf atas keberhasilan/ kegagalan dalam melaksanakan Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD).
- Kejelasan adanya penempatan staf yang sesuai dengan kemampuan untuk melaksanakan Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD).
- Kejelasan adanya insentif pada staf pelaksana dalam melaksanakan Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD).

4) Struktur Birokrasi

- Kejelasan adanya Standar Operating Procedure (SOP) dalam melaksanakan sistem informasi keuangan daerah (SIKD).

- Kejelasan adanya pemebagian tugas dan fungsi (tupoksi) dalam melaksanakan sistem informasi keuangan daerah (SIKD).
- Kejelasan adanya sistem informasi keuangan daerah (SIKD) yang satu antara pemerintah daerah dengan pemerintah pusat (Single System).

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Pengolahan Data

Menurut Hasan (2006:31), "Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu. Sedangkan menurut Sudjana (2001:64), "Pengolahan data bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut".

Pengolahan data menurut Hasan (2006:32) meliputi kegiatan :

1. Editing

Editing adalah pengecekan atau pengkoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan dilapangan dan bersifat koreksi. Editing dalam penelitian ini adalah melakukan pengecekan atau koreksi terhadap kuesioner penelitian yang telah disebar.

2. Coding (Pengkodean)

Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang masuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka

atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

Pengkodean dalam penelitian ini yaitu pemberian kode terhadap kuesioner yang akan di analisis sebanyak 61 kuesioner yang telah disebar dan masing-masing kuesioner diberikan angka 1 - 61 yang menjadi pembeda jawaban pada setiap responden.

3. Tabulasi

Tabulasi adalah pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Dalam melakukan tabulasi diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan.

Tabulasi dalam penelitian ini merupakan jawaban dari kuesioner yang telah disebar dimasukkan ke dalam tabel sesuai dengan analisis.

4. Pemberian skor atau nilai

Dalam pemberian skor digunakan skala ordinal yang merupakan salah satu cara untuk menentukan skor. Menurut Sarjono dan Julianita (2011:3), skala ordinal adalah skala yang menyatakan kategori sekaligus peringkat, dimana peringkat tersebut menunjukkan suatu urutan penilaian. Dalam hal ini skala yang digunakan adalah 1 sampai 4. Kemudian jawaban untuk setiap item pertanyaan dengan memakai skala ordinal dapat ditentukan tingkatan nilainya. Penentuan skor dalam penelitian ini yaitu jawaban dari pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner di analisis dengan menggunakan skala 1 sampai 4 dengan jawaban terendah mendapat point 1 dan jawaban tertinggi mendapat point 3.

Tabel 3.1.
Skala Ordinal

Nilai	Pendapat
4	Sangat Setuju (SS)
3	Setuju (S)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Sumber: Sarjono dan Julianita (2011:3)

3.6.2. Analisa Data

Menurut Hasan (2006:35), teknik analisa data memperkirakan atau dengan menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu (beberapa) kejadian terhadap suatu (beberapa) kejadian lainnya, serta memperkirakan/meramalkan kejadian lainnya. Kejadian dapat dinyatakan sebagai perubahan nilai variabel. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh baik melalui hasil kuesioner dan bantuan wawancara”.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif persentase. Metode ini digunakan untuk mengkaji variabel yang ada pada penelitian Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah pada Pemerintah Kabupaten Dairi. Deskriptif persentase ini diolah dengan cara frekuensi dibagi dengan jumlah responden dikali 100 %, seperti dikemukakan Sudjana (2001:128) adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

dimana :

P = Presentase jawaban

F = Frekuensi nilai yang diperoleh dari seluruh item

N = Jumlah responden

100 % = Bilangan Tetap

Dalam penelitian ini yang menggunakan rumus presentase adalah jawaban dari kuesioner yang telah disebar, kemudian masing-masing jawaban di analisis dengan rumus presentase yaitu banyaknya jawaban dibagi dengan jumlah keseluruhan responden kemudian dikali dengan bilangan tetap yaitu 100 %.

